

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring dengan kemajuan zaman dan berkembang pesatnya teknologi serta meningkatnya pula kebutuhan masyarakat akan kebutuhan energi listrik khususnya untuk memenuhi kehidupan sehari-hari atau kebutuhan usaha kecil hingga perindustrian. Dengan demikian menjadi tantangan bagi perusahaan penyedia energi listrik untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Perusahaan penyedia energi listrik harus menyiapkan rencana atau strategi baru untuk meningkatkan hasil kerja. Suatu sistem produksi yang efektif dan efisien merupakan keharusan yang dimiliki oleh perusahaan penyedia energi listrik untuk keberlangsungan penyaluran energi listrik, semakin meningkatnya kebutuhan akan energi listrik tersebut menuntut perusahaan untuk menghasilkan energi listrik dengan kapasitas yang mencukupi. Untuk mencukupi tantangan tersebut perusahaan harus meningkatkan efektifitas kinerja, efisien waktu, memaksimalkan sumber daya manusia yang ada secara optimal.

PT PJB UBJ O&M PLTU 9 Paiton merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dalam lingkup Departemen Tenaga Kerja RI yang bernaung dibawah PT. PJB UBJ O&M PLTU Paiton bergerak di bidang produksi energi, penyedia listrik untuk wilayah jawa dan bali. Dalam bidang industri pengembangan ESDM pembangkit listrik perusahaan selalu dituntut untuk dapat memenuhi kebutuhan

energi listrik di Indonesia, dengan begitu perusahaan memproduksi dengan teknologi dan mesin yang lebih canggih serta memiliki serta memiliki sumber daya manusia yang handal. PT. PJB UBJ O&M Paiton dalam menyiapkan tersebut harus meningkatkan strategi yang lebih baik lagi.

Divisi logistik PT. PJB UBJ O&M Paiton 9 adalah divisi penyedia *sparepart* yang di butuhkan dalam proses penyaluran energi listrik, dalam divisi logistik yang ada pada PT. PJB PJB O&M Paiton 9 yang terdiri dari pengadaan, inventory dan pergudangan. Dalam permasalahan yang di jumpai pada divisi logistik PT. PJB UBJ O&M Paiton tentang kinerja karyawan, terdapat masalah penurunan kinerja yaitu dalam penyaluran kebutuhan *sparepart* yang dimana jumlah atau permintaan akan kebutuhan tidak dapat terpenuhi secara optimal. Mengingat adanya peningkatan permintaan/pemakaian *user* yang signifikan sehingga menambah intensitas pekerjaan karyawan, yang berdampak pada ketidaksesuaian data yang berada di sistem penyimpanan (*maximo*) dan di local area seperti *grease oil, clamp hose, bearing ball, electrode welding* dengan ketidaksesuaian jumlah stock sehingga menghambat proses penyaluran.

Kurangnya baiknya dalam mengatur/ manajemen *sparepart* pada divisi logistik dapat menghambat proses produksi energi listrik dan berdampak pada kurang maksimalnya hasil dalam penyaluran energi tenaga listrik. Berdasarkan latar belakang tersebut, diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan kepada PT. PJB UBJ O&M PLTU 9 tentang penilaian kinerja unggul yaitu: kepemimpinan, perencanaan strategis, fokus kepada pelanggan, dan pasar, fokus kepada tenaga kerja, fokus pada kepada operasi serta hasil kinerja.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas masalah yang dihadapi perusahaan sekarang ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

“ Bagaimana tingkat penilaian kinerja karyawan dan upaya perbaikan yang diperlukan untuk meningkatkan kinerja bagian logistik di PT. PJB UBJ O&M PLTU 9 PAITON dengan menggunakan metode *Malcolm Baldrige Criteria for Performance Excellence* ?“

1.3 Batasan Masalah

Untuk mencapai tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian dan agar pembahasannya lebih terarah, maka penulis membatasi pembahasan yang meliputi :

1. Penilaian kinerja dilakukan dengan metode *Malcolm Baldrige Criteria for Performance Excellence*.
2. Penelitian hanya dilakukan pada bagian logistik yang meliputi divisi *inventory*, pengadaan dan pergudangan perusahaan dengan menyebar kuisisioner.
3. Responden diambil dari karyawan divisi logistik PT. PJB UBJ O&M PLTU 9 PAITON yang terdiri dari jajaran pimpinan mulai dari staff, supervisor, hingga manajer.

1.4 Asumsi Penelitian

Ada beberapa asumsi yang dipergunakan dalam penyusunan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kondisi manajemen yang dilakukan oleh perusahaan berjalan normal.
2. Responden mampu memahami dan menjawab kuesioner.
3. Faktor-faktor yang terdapat dalam kuesioner dianggap sudah baik (kuesioner dibuat berdasarkan atas beberapa kategori *Malcolm Baldrige Criteria for Performance Excellence*).

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menilai tingkat kinerja divisi logistik PT. PJB UBJ O&M PLTU 9 Paiton dengan menggunakan Metode *Malcolm Baldrige Criteria for Performance Excellence* .
2. Memberikan usulan/ perbaikan kinerja perusahaan sebagai hasil dari penilaian kinerja menggunakan metode *Malcolm Baldrige Criteria for Performance Excellence* .

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat yang ingin dicapai dalam penyusunan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan.

Sebagai bahan evaluasi dan usaha untuk meningkatkan kinerja perusahaan di masa mendatang serta pertimbangan keputusan yang akan diambil oleh perusahaan dengan menerapkan metode *Malcolm Baldrige Criteria for Performance Excellence*.

2. Bagi akademisi

Memberikan tambahan wawasan dan aplikasinya terhadap dunia kerja nyata, sehingga dapat menciptakan *Link and match* bagi masyarakat akademisi secara umum, secara umumnya bagi pengembangan pemikiran terkait tentang penerapan *Malcolm Baldrige Criteria for Performance Excellence*.

3. Bagi Peneliti

Agar dapat memperluas wawasan , pengetahuan , pengalaman, serta dapat menerapkan metode *Malcolm Baldrige Criteria for Performance Excellence* serta ilmu yang telah didapat di perguruan tinggi.

4. Bagi Universitas

Sebagai bahan pembendaharaan perpustakaan dan studi banding bagi mahasiswa di masa yang akan datang tentang penelitian kinerja karyawan dengan metode *Malcolm Baldrige Criteria for Performance Excellence*.

5. Bagi Pembaca

Dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan tentang bagaimana melakukan pengukuran kinerja suatu perusahaan dengan menggunakan metode *Malcolm Baldrige Criteria for Performance Excellence*.

1.7 Sistematika Penulisan

Pada dasarnya sistematika penulisan berisikan mengenai uraian yang akan dibahas pada masing-masing bab, sehingga dalam setiap bab akan mempunyai pembahasan topik tersendiri. Adapun sistematika penulisan dari tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang penelitian, perumusan masalah yang diteliti, tujuan dan manfaat penelitian, batasan dan asumsi yang dipakai dalam penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang dasar-dasar teori yang digunakan untuk mengolah dan menganalisa data-data yang diperoleh dari pelaksanaan penelitian, yaitu teori efisiensi proses produksi, teori manajemen waktu dan metode yang digunakan.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang tempat dan waktu penelitian, identifikasi dan definisi variabel, metode pengumpulan data, metode pengolahan data, langkah-langkah penelitian dan pemecahan masalah.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang pengolahan dari data yang telah dikumpulkan dan melakukan analisis serta evaluasi dari data yang telah diolah untuk menyelesaikan permasalahan yang ada.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dan saran dari analisa yang telah dilakukan sehingga dapat memberikan suatu rekomendasi sebagai masukan bagi pihak perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN